

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan teknologi telekomunikasi komputer saat ini, internet merupakan media informasi yang dapat diakses secara lintas negara karena sifat internet tidak mengenal batasan geografis. *Electronic commerce (e-commerce)* atau perdagangan elektronik adalah salah satu bentuk perkembangan dalam bidang perdagangan yang mengandalkan teknologi internet. *E-commerce* merupakan aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa) dengan memanfaatkan jaringan internet. Meskipun konsumen dan penjual tidak bertemu langsung, transaksi tetap berjalan lancar. Dengan kata lain, *e-commerce* menawarkan kemudahan dalam berbelanja melalui internet atau secara daring.

Kain tenun ikat di mata masyarakat daerah di kota So'e, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) telah menjadi warisan budaya yang sudah mendarah daging di jiwa masyarakat TTS atau lebih sering disebut orang Timor. Pada masa sekarang, kain tenun ikat dianggap mampu menyokong pendapatan ekonomi dalam keluarga. Motif tenun ikat yang cantik dengan warna yang beragam mampu menarik minat banyak orang, terlebih pendatang. Motif yang berbeda-beda tersebut memiliki makna yang berbeda-beda pula dan seringkali menjadi identitas dari pemakai, seperti asal suku dari pemakai. Hal ini dikarenakan di TTS, terdapat 3 (tiga) suku besar yaitu Amanuban, Amanatun dan Mollo. Ketiga suku ini memiliki motif tenun ikat yang berbeda dan memiliki ciri khas tersendiri bagi pemakai. Umumnya, hasil tenun orang timor berupa selendang, sarung, dan selimut. Selendang diperuntukkan bagi tamu atau pendatang sebagai tanda mata dan sering dipakai orang Timor sebagai penutup kepala. Sarung biasanya digunakan oleh perempuan, khususnya ibu-ibu. Sedangkan selimut yang memiliki ukuran lebih besar dari sarung, digunakan oleh laki-laki yang sudah dewasa.

Kelebihan kain tenun khas TTS yaitu pembuatannya menggunakan bahan alami. Bahan kain yang digunakan diambil langsung dari pohon kapas, kemudian diolah menjadi benang menggunakan alat-alat tradisional khas TTS. Selain itu, pewarnaan kain tenun pun diambil dari bahan alami. Misalnya untuk menghasilkan warna biru maka menggunakan daun tarum, untuk warna kuning menggunakan kulit pohon mengkudu, warna putih didapatkan dari bubur jagung. Seluruh komoditas bahan bisa didapatkan di daerah-daerah tertentu di TTS. Kain tenun ikat TTS mulai diminati oleh masyarakat luas karena daya tariknya. Namun, kendala yang sering dialami pembeli atau penjual yaitu minimnya akses dalam hal memperoleh informasi dan cara transaksi pemesanan.

Toko Cendana merupakan salah satu toko yang ada di kota So'e, berlokasi di Jalan Kakatua, Kelurahan Nunumeu. Toko ini menjual kain tenun ikat yang dikumpulkan dari perajin tenun ikat yang berada di kota So'e. Selama ini banyak pembeli yang melakukan perdagangan dengan cara konvensional dimana menurut pembeli, untuk datang dan berinteraksi langsung dengan penjual sangatlah membuang-buang waktu. Dunia usaha khususnya pada bagian pemasaran, saat ini mengalami persaingan yang makin meningkat. Pemasaran mempengaruhi hampir semua segi di kehidupan sehari-hari dan memegang peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Jadi suatu sistem pemasaran yang efektif adalah penting bagi masa depan bangsa. Seiring dengan majunya peradaban manusia dan perubahan lingkungan yang terjadi setiap akan membawa perubahan terhadap perilaku konsumen baik secara individual maupun sosial. Termasuk membawa pengaruh terhadap perilaku dan pola hidup konsumen dalam memilih barang dan tempat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemasaran merupakan faktor penting untuk mencapai sukses dalam usaha dan agar pemasaran berjalan sebagaimana mestinya maka kita harus mengetahui perilaku konsumen sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta memberikan kepuasan terhadap konsumen.

Dengan adanya aplikasi penjualan berbasis *web* dan dengan menggunakan *framework laravel* sebagai kerangka kerja aplikasi *web* berbasis *hypertext preprocessor (PHP)* yang sumber terbuka, menggunakan konsep *model view controller (MVC)*. Penggunaan aplikasi tersebut dianggap mampu memudahkan transaksi perdagangan terlebih pada masa pandemi seperti sekarang.

Laravel berada di bawah lisensi *massachusetts institute of technology (MIT)*, dengan menggunakan *GitHub* sebagai tempat berbagi kode dan *application programming interface (API)* bertindak sebagai perantara antara pengguna dan *server web*. API juga merupakan abstraksi atau konsep dasar dalam rekayasa perangkat lunak yang bertujuan untuk menyederhanakan mekanisme kompleks dengan hanya berfokus pada detail penting. Dengan adanya API, pelanggan atau pengguna tidak perlu tahu bagaimana *server web* beroperasi untuk mendapatkan apa yang dia inginkan. Pembeli dapat berbelanja atau mereview produk – produk apa saja yang disediakan oleh Toko Cendana setiap saat dan kapan saja. Hal ini sangat membantu para pembeli yang memiliki kendala jarak dan waktu.

Dari sisi pelaku usaha, *e-commerce* tidak hanya membuka pasar baru bagi produk atau jasa yang ditawarkan, tetapi juga mempermudah cara usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melakukan bisnis. *E-commerce* juga membuat operasional perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan keuntungannya. Pelaku usaha tidak memerlukan tempat khusus seperti kantor dan toko fisik karena pelaku usaha bisa memasarkan produknya dari rumah atau dari mana saja. Pencarian informasi produk dan transaksi dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Dalam pengolahan data pada Toko Cendana belum menggunakan komputerisasi atau media promosi dan masih melalui brosur, yang dimana kurang efektif untuk menjangkau *customer*.

Dari uraian diatas maka diambil judul “Implementasi *Framework Laravel* Pada Aplikasi Penjualan Kain Tenun Ikat Kab.Timor Tengah Selatan (TTS) *Studi Kasus* : Toko Cendana”. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi para pembeli untuk memilih dan memesan produk yang dijual di Toko Cendana, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara membuat Sistem Penjualan Kain Tenun Ikat Berbasis *Web* dengan *Framework Laravel* dengan memanfaatkan teknologi yang mampu memberikan informasi dalam pemesanan kain tenun ikat secara daring khususnya kepada masyarakat luas.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan adanya batasan - batasan agar tidak menyimpang dari yang telah direncanakan, sehingga tujuan yang sebenarnya dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam membangun sistem penjualan kain tenun ikat berbasis *web* dengan *framework laravel* antara lain:

- a. Sistem penjualan berdasarkan harga sesuai motif kain dan kategori produk.
- b. Sistem ini memperkenalkan filosofi dari kain tenun itu sendiri dan beberapa fungsi penting dalam penggunaannya.
- c. Sistem ini menyediakan pemesanan dan konfirmasi pemesanan.
- d. Sistem ini memberikan informasi pembayaran tunai dan transfer antar bank.
- e. Pengembalian dapat dilakukan untuk jenis barang yang telah dipesan.
- f. Adanya batas waktu pembayaran barang (12 jam) jika belum melakukan pembayaran maka secara otomatis pemesanan dibatalkan.
- g. Sistem ini menggunakan Api Raja Ongkir sebagai jasa pengiriman produk.
- h. Pengguna sistem ini adalah pengunjung, pelanggan dan admin.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem penjualan tenun ikat berbasis *web* dengan *framework laravel*. Dengan adanya sistem ini dapat menginformasikan kain tenun ikat yang berada di Kab. Timor Tengah Selatan – Nusa Tenggara Timur, secara lebih luas dan membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam berbisnis.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah untuk mempermudah pihak Toko Cendana dalam hal melayani pemesanan kain tenun ikat dan membantu pelanggan melakukan pemesanan kain secara lebih cepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI FRAMEWORK LARAVEL PADA APLIKASI PENJUALAN KAIN TENUN IKAT KAB.TIMOR TENGAH SELATAN (TTS) – NUSA TENGGARA TIMUR *STUDI KASUS:TOKO CENDANA*” dibuat dengan maksud untuk memberi gambaran yang umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 ini yaitu berisi tentang latar belakang masalah yang diambil, menjabarkan rumusan masalah yang dihadapi, menentukan ruang lingkup untuk membatasi dari aplikasi yang akan dibuat, menentukan tujuan dan manfaat dari penelitian, dan terakhir yaitu sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab 2 ini yaitu berisi tentang tinjauan pustaka yaitu mengacu pada penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan meninjau fitur, teknologi dan kelebihan serta kekurangan dari penelitian yang akan digunakan sebagai referensi. Sedangkan dasar teori berisi tentang konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik dari penelitian ini yang bertujuan untuk mendukung proses dari analisis permasalahan. Selain dari itu juga yaitu memberikan gambaran teknologi yang digunakan sebagai pendukung dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini yaitu berisi penjelasan tentang perancangan sistem yang akan dibangun. Meliputi analisis kebutuhan bahan/data, kebutuhan peralatan serta perancangan sistem yang meliputi arsitektur sistem, use case diagram, sequence diagram, activity diagram, class diagram dan rancangan antarmuka.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini yaitu berisi kesimpulan serta menjawab permasalahan yang dihadapi sampai mengetahui keunggulan dan kekurangan dari sistem yang dirancang dengan yang sudah ada, serta hasil implementasi yang diinginkan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB 5 PENUTUP